

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau strategi yang akan digunakan untuk mengatur langkah-langkah dalam melakukan penelitian agar mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Sarief et al., 2023). Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang menjelaskan fenomena saat ini dengan menggunakan angka.

4.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah semua komponen yang dianggap memiliki satu atau lebih ciri yang sama, sehingga merupakan suatu kelompok. Karakteristik kelompok ini ditentukan oleh peneliti, tergantung fokus penelitiannya (Swarjana & SKM, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah 44 ibu yang memenuhi kriteria inklusi penelitian di Posyandu Wonokoyo Kedungkandang Kota Malang.

4.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk memilih sampel dengan memperhatikan sifat – sifat dan penyebaran unit populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Oleh karena itu sebelum melakukan pengambilan sampel, peneliti perlu mengetahui ciri, karakteristik dan penyebaran unit populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Sampling*, yaitu

teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Berikut sampel yang akan dipilih berdasarkan kriteria inklusi :

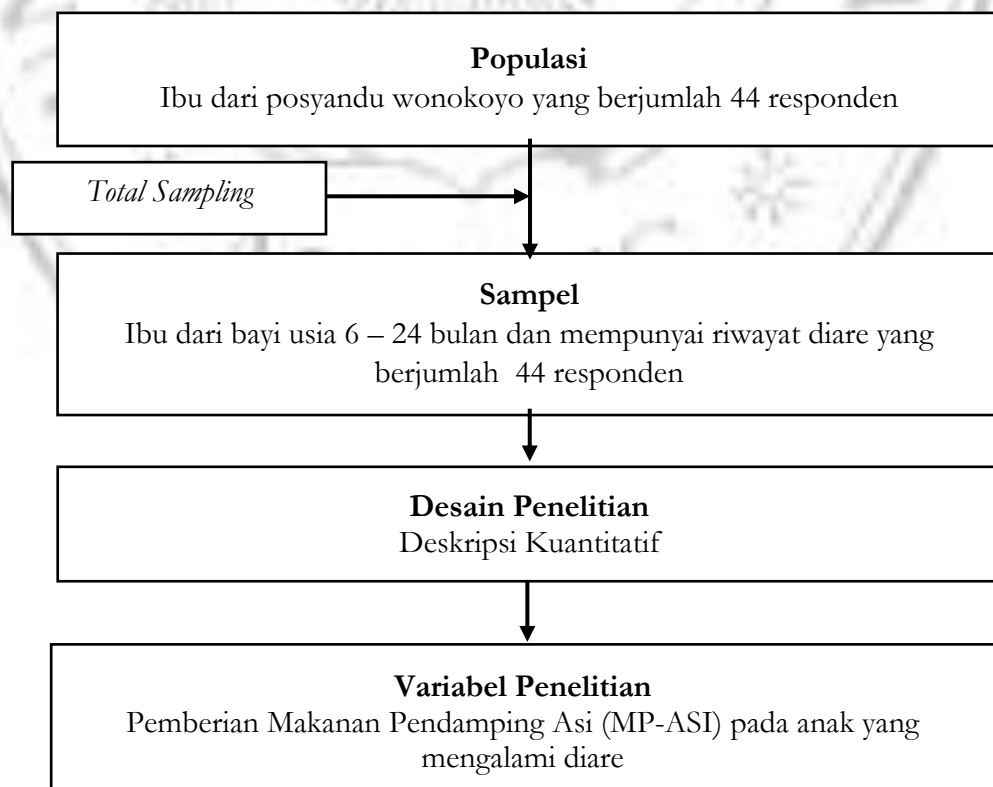
Kriteria Inklusi :

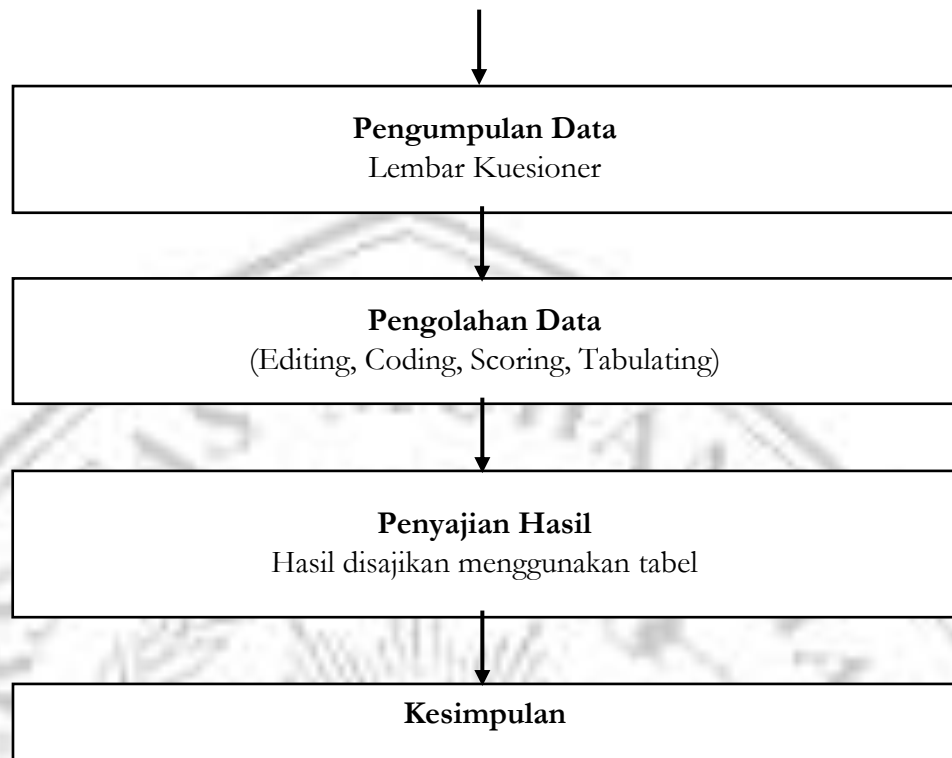
1. Ibu dengan anak yang memiliki riwayat diare.
2. Bersedia menjadi responden penelitian.
3. Memiliki anak usia 6 - 24 bulan.

4.2.3 Sampel

Sampel adalah individu, objek, atau benda lainnya yang dipilih menggunakan rencana sampling atau menggunakan metode sampling (Swarjana et al., 2022). Sampel dalam penelitian ini diperoleh 44 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3 Kerangka Penelitian





Gambar 4. 1 Kerangka Penelitian

4.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Roflin, 2022), variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja (Abuzar, 2017). Variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI).

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi Operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Purwanto, 2019).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Tunggal (Pemberian MP-ASI)				
Usia dan tekstur MP-ASI	Kegiatan ibu dalam memberikan makanan kepada bayi selain ASI untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai bayi 6 – 24 bulan	Lembar kuesioner (16 item pertanyaan) (Rustam et al., 2022)	Ordinal Ya = 1 Tidak = 0	Tepat = jika responden menjawab benar 75% - 100% (4 -5) Kurang tepat = jika responden menjawab benar <75% (0 - 3)
Pelaksanaan pemberian MP-ASI			Ordinal Ya = 1 Tidak = 0	Tepat = jika responden menjawab benar 75% - 100% (4 -5) Kurang tepat = jika responden menjawab benar <75% (0 - 3)
Porsi pemberian MP-ASI			Ordinal Selalu = 4 Sering = 3 Kadang – kadang = 2 Tidak pernah = 1	Tepat = jika responden menjawab benar 75% - 100% (9 – 12)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
		Lembar kuesioner (16 item pertanyaan)		Kurang tepat = jika responden menjawab benar <75% (0 – 8)
Frekuensi pemberian MP-ASI			Ordinal Selalu = 4 Sering = 3 Kadang – kadang = 2 Tidak pernah = 1	Tepat = jika responden menjawab benar 75% - 100% (9 – 12) Kurang tepat = jika responden menjawab benar <75% (0 – 8)

4.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Agustus tahun 2024.

4.8 Instrumen Penelitian

Formulir yang berisi lembar kuesioner tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang terdiri dari 5 bagian yaitu tekstur/konsistensi, usia, jumlah/porsi, frekuensi dan prinsip pelaksanaan. Pemberian skor jawaban untuk pertanyaan positif yaitu : selalu = 4, sering = 3, kadang – kadang = 2, tidak pernah = 1. Pemberian skor jawaban untuk pertanyaan negatif yaitu : selalu = 1, sering = 2, kadang – kadang = 3, tidak pernah = 4.

Tabel 4. 2 Blueprint Kuesioner

No	Atribut	Nomor Item		Total
		Positif	Negatif	
1	Usia dan tekstur pemberian MP-ASI	1, 3, 4, 5	2	
2	Pelaksanaan pemberian MP-ASI	6, 7, 10	8, 9	
3	Jumlah/porsi pemberian MP-ASI	11, 12, 13		
4	Frekuensi pemberian MP-ASI	14, 15, 16		
	Jumlah	13	3	16

(Rustam et al., 2022)

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

4.9.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari observasi menggunakan lembar kuesioner secara langsung.

4.9.2. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner dan observasi oleh peneliti secara langsung kepada responden mengenai gambaran pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) pada anak yang mengalami diare.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas Kedungkandang dan instansi terkait. Selain itu data juga diperoleh dari berbagai sumber yang ada mengenai diare di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

4.9.3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi menggunakan lembar kuesioner oleh peneliti secara langsung kepada responden di posyandu atau puskesmas Kedungkandang.

4.10 Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah data yang telah terkumpul selanjutnya disusun dan diperiksa isi lembar kuesioner apakah sudah lengkap dan jelas terbaca agar dapat diproses lebih lanjut sehingga data yang akan diolah dapat benar-benar representative dan tidak terjadi “missing data”.

2. Coding

Setelah data diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk mempermudah pembacaan dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel agar memperoleh proses pengolahan data.

Tabel 4. 3 Coding

Skor	Kode
1	Mpasi tepat
2	Mpasi kurang tepat

3. Data Entry

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam program dengan menggunakan aplikasi SPSS agar dapat dihitung secara statistik.

4. Skoring

Pengolahan data selanjutnya adalah pemberian skor untuk setiap item pertanyaan sehingga setiap jawaban atau hasil observasi dari responden dapat diberikan skor sebagai berikut :

Mpasi Tepat = jika responden menjawab benar 75% - 100%

Mpasi Kurang tepat = jika responden menjawab benar <75%

5. Tabulating

Setelah dilakukan *coding* selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahapan ini data diperoleh untuk setiap variabel disajikan dalam bentuk tabel.

6. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

4.11. Analisis Data

4.11.1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menjelaskan distribusi frekuensi dari masing – masing variabel yang diteliti, jenis analisis statistika yang hanya menggunakan satu variabel. Analisa data yang dilakukan oleh penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel

distribusi frekuensi dengan variabel tunggal yaitu pemberian MP-ASI, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Jumlah persentase yang diinginkan

F = Jumlah frekuensi karakteristik responden

N = Jumlah sampel

Dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

0% = Tidak satupun dari responden

1 – 25% = Sebagian kecil dari responden

26 – 49% = Hampir Sebagian responden

50% = Setengah responden

51 – 75% = Sebagian besar dari responden

79 – 99% = Hampir seluruh responden

100% = Seluruh responden

Analisis deskriptif merupakan deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel (n) minimum, maximum, sum, mean, standar deviasi dan variasi. Selanjutnya data yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam SPSS dan ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi untuk

melihat perbandingan frekuensi dan dideskripsikan untuk menambah pemahaman (Arikunto, 2010).

4.12 Etika Penelitian

Menurut (Handayani, 2018), Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar (the right conduct) apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggung jawab terhadap subyek penelitian, memperhatikan aspek rahasia, anonimity dan sopan. Penelitian yang berkaitan dengan manusia sebagai objek penelitian, wajib mempertimbangkan etika penelitian agar tidak menimbulkan masalah etik yang dapat merugikan responden maupun peneliti. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari puskesmas Kedungkandang yang kemudian lembar kuesioner dibagikan kepada responden yang bersedia mengikuti penelitian dengan mempertimbangkan masalah etik, antara lain sebagai berikut :

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan agar responden mengetahui tujuan penelitian, apabila responden menolak untuk mengikuti penelitian maka peneliti menghargai keputusan responden tersebut. Hal – hal yang dijelaskan meliputi status responden selama penelitian dengan menyatakan bahwa

data yang mereka berikan akan digunakan untuk keperluan penelitian. Peneliti juga mencantumkan judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Responden penelitian menerima lembar *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai MP-ASI, tujuan penelitian, mekanisme penelitian dan pernyataan kesediaan untuk menjadi responden. Responden yang bersedia mengikuti penelitian harus menandatangani lembar *informed consent*.

b. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar kuesioner. Penggunaan *Anonimity* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode dan alamat responden pada lembar kuesioner dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan responden dari data hasil penelitian tidak akan diberikan kepada orang lain.

d. Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kecermatan, psikologis dan perasaan subjek penelitian. Penggunaan prinsip keadilan pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak

membedakan jenis kelamin, usia, suku/bangsa dan pekerjaan sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.

e. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Penelitian ini dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko yang akan terjadi. Penelitian tidak boleh menimbulkan permasalahan kepada subjek penelitian. Penggunaan asas kemanfaatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan secara detail tujuan, manfaat dan Teknik penelitian kepada responden.

